

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS100 PERIODE 2012-2016**

*THE EFFECTS OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, SOLVABILITY AND ACTIVITIES ON PRICE BOOKS VALUE OF MANUFACTURING LISTED IN INDEX KOMPAS100 FOR THE PERIOD 2012-2016.*

Oleh :

**Faldy G. Lumentut<sup>1</sup>**  
**Marjam Mangantar<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail :

<sup>1</sup>[fallumentut28@gmail.com](mailto:fallumentut28@gmail.com)

<sup>2</sup>[marjam.mangantar@gmail.com](mailto:marjam.mangantar@gmail.com)

**Abstrak:** Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sering disebut industri atau pabrikan yang kegiatannya melakukan pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi maupun setengah jadi kemudian diperjual belikan kepada masyarakat. Maka setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan (sustainable) sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Agar tetap berkelanjutan perusahaan melakukan manajemen terhadap keuangan perusahaan dengan cara pemerolehan, pengalokasian dan penggunaan dana secara efektif dan efisien serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda dan menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sedangkan solvabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Secara simultan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur. Bagi investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya terlebih dulu mencari informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat diperoleh keyakinan bahwa perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk berinvestasi.

**Kata Kunci:** *likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, nilai perusahaan*

**Abstract :** *The Manufacturing companies that are often called industries or manufacturers whose activities are to manage raw materials into finished or semi-finished goods and then sell them to the public. So every management in the company wants the company to be sustainable so that the company always tries to find strategies to achieve the company's goals. In order to remain sustainable the company conducts management of the company's finances by obtaining, allocating and using funds effectively and efficiently then improving product quality and making new investments. The purpose of this study is to determine the effects of liquidity, profitability, solvability and activities on price books value of manufacturing listed in Index kompas100 for the period 2012-2016. The analysis technique used is multiple regression analysis and using quantitative data. The results of this study indicate that partially liquidity and profitability do not affect on the price books value of manufacturing while partially, solvency and activity affect on the price books value of manufacturing listed in Kompas100 for the period 2012-2016. While simultaneously liquidity, profitability, solvability and activity affecton the price books value of manufacturing. For investors who want to invest, they should first look for information that has been published by the company related to the company's financial performance from year to year so that confidence can be obtained that the company is feasible as a place to invest.*

**Keywords:** *liquidity, profitability, solvency, activity, price book value*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan (sustainable) sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang sering disebut industri atau pabrika yang kegiatannya melakukan pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi maupun setengah jadi kemudian diperjual belikan kepada masyarakat.

Indeks Kompas100 merupakan suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang termasuk dalam Indeks Kompas100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total Rp 1.582 triliun nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI, maka dengan demikian investor bisa melihat kecenderungan arah pergerakan indeks dengan mengamati pergerakan Indeks Kompas100. Manfaat keberadaan Indeks ini yakni membuat suatu acuan (benchmark) baru bagi investor untuk melihat ke arah mana pasar bergerak dan kinerja portofolio investasinya, disamping itu para pelaku industry pasar modal juga akan memiliki acuan baru dalam menciptakan produk-produk inovasi yang berbasis indeks.

Semakin besar perhatian manajemen terhadap perkembangan perusahaan manufaktur, akan mampu menarik perhatian investor dan juga nasabah dalam membeli saham maupun menghimpun dananya di perusahaan tersebut. Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur adalah tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas dan tingkat aktivitas perusahaan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio:

1. Likuiditas pada nilai perusahaan manufaktur
2. Profitabilitas pada nilai perusahaan manufaktur
3. Solvabilitas pada nilai perusahaan manufaktur
4. Aktivitas pada nilai perusahaan manufaktur
5. Likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur

## TINJAUAN PUSTAKA

### Likuiditas

Harahap (2011:301) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

### Profitabilitas

Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

### Solvabilitas

Fahmi (2011:58) rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya.

### Aktivitas

Kasmir (2012:188) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

### Nilai Perusahaan

Gitman (2006:352) nilai perusahaan merupakan nilai actual per lembar saham yang akan diterima apabila asset perusahaan dijual sesuai harga saham.

## Penelitian Terdahulu

Sianipar (2015) dengan penelitiannya tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada pt astra internasional, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan nilai perusahaan serta mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada PT Astra Internasional, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada PT Astra Internasional, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, penting bagi perusahaan untuk tetap menjaga kondisi kesehatan perusahaan agar investor tetap berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

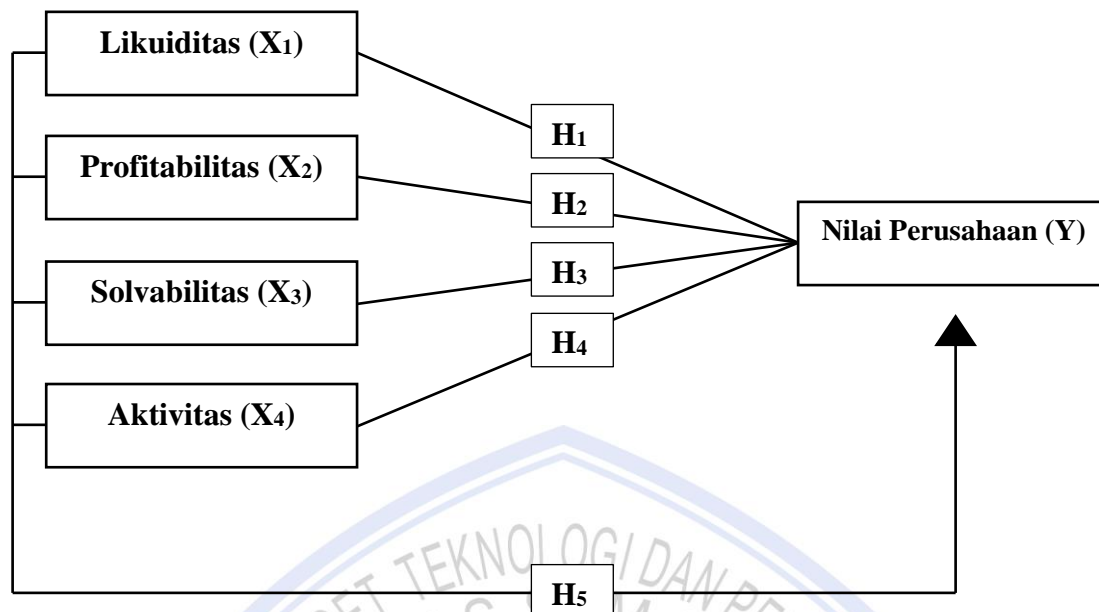
Syarif (2014) dengan penelitiannya tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008-2012). Tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang meliputi: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Gross Profit Margin (GPM) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012. Hasil dari penelitian ini yaitu secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, DER secara parsial tidak berpengaruh dan untuk Gross Profit Margin secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan.

Muhammad (2016) dengan penelitiannya tentang analisis return on asset, current ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang tercatat dalam BEI periode 2011-2014). Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa return on asset, debt to equity ratio, dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan current ratio tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Anzlina dan Rustam (2013) dengan penelitiannya tentang pengaruh tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property di BEI tahun 2006 – 2008. Tujuan dari penelitian ini yaitu memeriksa pengaruh tingkat likuiditas, solvability, aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Real Estate dan properti yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penyebab penelitian dan dilakukan selama 2006-2008. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa CR, DER, TATO, dan ROE variabel secara signifikan memiliki pengaruh untuk MVE. Sebagian, hanya CR bisa menjelaskan secara signifikan untuk MVE, sementara CR, DER, dan ROE tidak berpengaruh secara nyata.

Hermawan (2014) dengan penelitiannya tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan dan menguji pengaruh alokasi biaya corporate social responsibility (CSR) dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial variabel kinerja keuangan (return on assets) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya secara parsial variabel corporate social responsibility mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Ananda (2017) dengan penelitiannya tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan real estate dan property di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2015. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, namun likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan variabel yang memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal bukan merupakan variabel yang memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**Kerangka Pemikiran****Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teori, 2018

**Hipotesis Penelitian**

- H1: Diduga Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016.  
 H2: Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016.  
 H3: Diduga Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016.  
 H4: Diduga Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016.  
 H5: Diduga Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7).

**Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:61). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 yang seluruhnya berjumlah 17 perusahaan. Mengutip Sugiyono (2007:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2007:68), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan 9 perusahaan yang memenuhi kriteria.

### Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data statistik berbentuk angka-angka baik yang secara langsung dari hasil penelitian maupun dari hasil pengolahan data kualitatif (Wiyono, 2011:129). Dalam penelitian ini data kuantitatifnya adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 2012-2016.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia (Wiyono, 2011:131). Dalam penelitian ini data sekundernya berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka yaitu dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan asuransi yang diterbitkan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id).

### Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

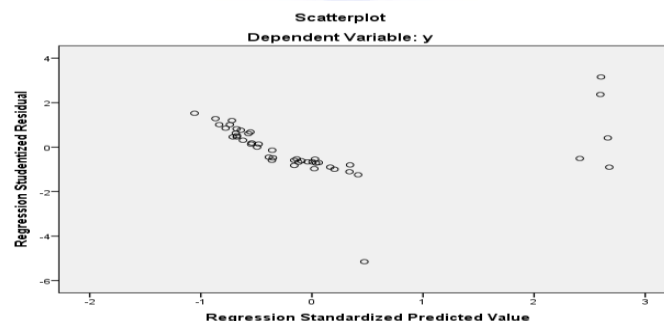
Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	,538	1,860
ROA	,598	1,672
DER	,504	1,985
TATO	,562	1,781

Sumber: Output SPSS 23, 2018 (diolah)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 1, dapat dilihat variabel Struktur Kepemilikan ( $X_1$ ), Kebijakan Dividen ( $X_2$ ) dan Kebijakan Hutang ( $X_3$ ) masing-masing memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

### Uji Heterokedastisitas

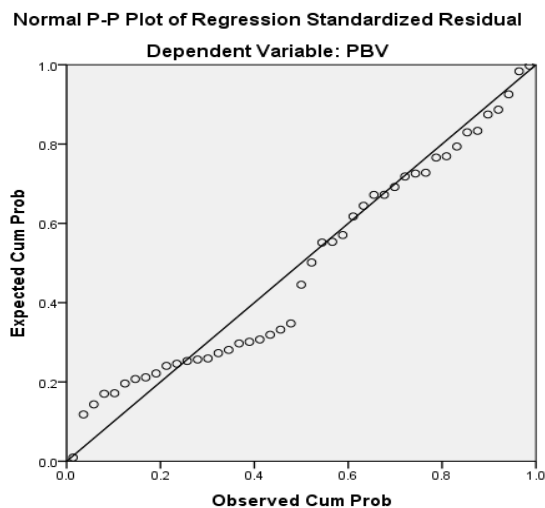


Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Pada Gambar 2, dapat dilihat grafik *Scatterplot* menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi gangguan heterokedastisitas.

## Uji Normalitas



**Gambar 3. Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Pada Gambar 3, dapat dilihat hasil grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan data berada disepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927a	,860	,846	6,04212	,832

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER, TATO

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Pada Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai D-W pada penelitian ini berada di antara -2 sampai +2, yaitu 0,832. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23,549	4,061		-5,800	,000
	CR	,436	,923	,038	,472	,639
	ROA	15,318	8,007	,146	1,913	,063
	DER	4,053	1,955	,173	2,073	,045
	TATO	22,820	2,379	,758	9,593	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti pada Tabel 3, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -23,549 + 0,436X_1 + 15,318X_2 + 4,053X_3 + 22,820X_4 + e$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -23,549 artinya jika variabel bebas yang terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas konstanta atau = 0, maka variabel nilai perusahaan akan bernilai sebesar -23,549.
- Koefisien regresi Likuiditas ( $X_1$ ) adalah 0,436 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Likuiditas ( $X_1$ ) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,436 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- Koefisien regresi Profitabilitas ( $X_2$ ) adalah 15,318 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 15,318 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- Koefisien regresi Solvabilitas ( $X_3$ ) adalah 4,053 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Solvabilitas ( $X_3$ ) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 4,053 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- Koefisien regresi Aktivitas ( $X_4$ ) adalah 22,820 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Solvabilitas ( $X_4$ ) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 22,820 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Tabel 4. Uji Hipotesis F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8957,480	4	2239,370	61,340	,000b
	Residual	1460,290	40	36,507		
	Total	10417,771	44			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Pada tabel 4 terlihat nilai F hitung sebesar 61,340 dengan signifikansi sebesar 0,000. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut kecil besar dari 0,05. Dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### Uji t

Tabel 5. Uji Hipotesis t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23,549	4,061		-5,800	,000
	CR	,436	,923	,038	0,472	,639
	ROA	15,318	8,007	,146	1,913	,063
	DER	4,053	1,955	,173	2,073	,045
	TATO	22,820	2,379	,758	9,953	,000

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Dari hasil uji t pada Tabel 5, Likuiditas ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,639 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa Likuiditas ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Profitabilitas ( $X_2$ ) memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,063 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa Profitabilitas ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Solvabilitas (X3) memiliki tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,045 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa Solvabilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Aktivitas (X4) memiliki tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa Aktivitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Likuiditas (X1) yang diprosikan dengan CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diprosikan dengan PBV (*Price Book Value*) karena menunjukkan tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,639 > 0,05$ . Ini berarti hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016 ditolak. Artinya bahwa semakin tinggi Likuiditas perusahaan justru akan menurunkan nilai perusahaan, karena adanya asset menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan.

Hasil ini memberikan dukungan terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astutik (2017) menyatakan bahwa Likuiditas yang di proksikan dengan CR tidak berpengaruh signifikan.

### **Pengaruh Profitabilitas Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Profitabilitas (X2) yang diprosikan dengan ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diprosikan dengan PBV (*Price Book Value*) karena menunjukkan tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,063 > 0,05$ . Ini berarti hopetesis 2 yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016 ditolak. Artinya bahwa laba perusahaan tidak stabil dari tahun ketahun dan cenderung berfluktuasi sehingga investor tidak yakin dengan hasil yang akan didapat perusahaan di masa mendatang. Sehingga tidak akan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan.

Hasil ini memberikan dukungan terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maf'ulah (2014) yang menyatakan bahwa Profitabilitas yang di proksikan ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Solvabilitas (X3) yang diprosikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diprosikan dengan PBV (*Price Book Value*) karena menunjukkan tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,045 < 0,05$ . Ini berarti hopetesis 3 yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016 diterima. Artinya bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor. dampaknya dipercaya kreditur pada saat membutuhkan tambahan yang berasal dari eksternal, karena mempunyai kemampuan tinggi untuk bayar hutang jangka panjang dan menguntungkan. Sehingga meningkatkan harga saham yang kemudian nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Hasil ini memberikan dukungan terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016) menyatakan bahwa Solvabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Aktivitas (X4) yang diprosikan dengan TATO (*Total Asset Turnover*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diprosikan dengan PBV (*Price Book Value*) karena menunjukkan tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . Ini berarti hopetesis 4 yang menyatakan bahwa Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016 diterima.

Hasil ini memberikan dukungan terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Kushartono dan Nurhasanah (2017) menyatakan bahwa Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan



**PENUTUP****Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi  $p\text{-value} = 0,639 > 0,05$ .
2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat  $p\text{-value} = 0,063 > 0,05$ .
3. Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat  $p\text{-value} = 0,045 < 0,05$ .
4. Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ .
5. Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ .

**Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya terlebih dulu mencari informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat diperoleh keyakinan bahwa perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk berinvestasi.
2. Bagi pihak manajemen sebaiknya memperhatikan variabel likuiditas dan profitabilitas. Kedua variabel tersebut secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga sebaiknya perusahaan dapat lebih tepat dalam penggunaan asset yang dimiliki perusahaan agar memperoleh keuntungan yang tinggi dan cenderung stabil. Dengan meningkatnya keuntungan hal ini akan berpengaruh pada harga saham sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel lain dalam penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda. 2017. pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan real estate dan property di bursa efek indonesia (bei) periode 2012-2015. *Skripsi*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro. <http://eprints.dinus.ac.id/21686/> di akses pada 3 Desember 2018.
- Anzlina dan Rustam. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bei Tahun 2006 – 2008. *Jurnal Ekonomi*. Vol16(2):1102-3101. <http://repository.usuac.id/handle/123456789/43529/pdf> di akses pada 3 Desember 2018.
- Astutik. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*. Vol9(1):2085-5656. <http://www.neliti.com/publications/133088/> di akses pada 8 Desember 2018.
- Fahmi, I. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Gitman. 2006. *Principles of Managerial Finance. International Edition, 10<sup>th</sup> edition*. Pearson Education, Boston.
- Harahap. 2011. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Rajawali Pers, Jakarta

Hermawan. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol6(2):103-118. <http://journal.uunes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/3250> di akses pada 3 Desember 2018.

Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.

Tulung, J.E. (2017). Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants of Entry Mode Choice. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kushartono dan Nurhasanah. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Periode 2010-2016. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol2(1):280-411. <http://journal.ubpkarawang.ac.id/indeks.php/BuanaIlmu/> diakses pada 8 Desember 2018.

Maf'ulah. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol6(2):2085-4277. <http://journal.unnes.ac.id/nju/indeks.php/jda> diakses pada 8 Desember 2018.

Muhammad. 2016. Analisis *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Tercatat Dalam Bei Periode 2011-2014). *Skripsi*. Jakarta: Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/35733/1/pdf> di akses pada 3 Desember 2018.

Sianipar. 2015. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Astra Internasional, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*.Vol3(2):1209-3996 <http://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/245/217> di akses pada 3 Desember 2018.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

\_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ketiga belas. Afabeta, Bandung.

Susilaningrum. 2016. Pengaruh *Return On Assets, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprintss.untj.ac.id/43285/pdf> di akses pada 3 Desember 2018.

Syarif. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. <http://eprints.ums.ac.id/30251/> di akses pada 3 Desember 2018.

Wiyono, G. 2011. *3 in One Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Edisi 1, Cetakan pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.